

Pemanfaatan Limbah Minyak Jelantah Menjadi Lilin Aromaterapi dari Ekstrak Tanaman Jahe Untuk Meminimalisir Limbah Rumah Tangga Bagi Masyarakat Desa Merbau, Kec. Bunut, Pelalawan

Dwi Annisa Fithry¹, Widuri Juneid², Yuniarti³, Olvyna Mahona⁴, Vyrna Risky Denita⁵, Gilang Ramadhan⁶

¹Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik

²Program Studi Farmasi, Fakultas MIPA dan Kesehatan

³Program Studi Biologi, Fakultas MIPA dan Kesehatan

^{4,5}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

⁶Program Studi Pendidikan Informatika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Riau

email: dwianisa@umri.ac.id

Abstract

Merbau Village is a village that has environmental potential. The well-known environmental potential in Merbau village is oil palm, ginger and lemongrass plantations. Method used: 1. Comprehensive, this program intervenes in all aspects to conduct training for PKK women groups to improve expertise, skills and knowledge (techniques for making aromatherapy candles with ginger extract). 2. Based on the utilization of local natural potential, because it utilizes natural ingredients derived from used cooking oil, ginger, honey and lime. There is high interest from participants to find out more about the use of used cooking oil as a basic ingredient for making aromatherapy candles with ginger extract. Program Community service carried out with training, mentoring and counseling on used cooking oil innovations for PKK mothers in Merbau Village, Bunut District, is expected to improve the economy, awareness of cleanliness, the use of household waste and the dangers of repeated use of cooking oil.

Keywords: community service program, aromatherapy candle, ginger, used cooking oil

Abstrak

Desa Merbau merupakan desa yang memiliki potensi lingkungan. Potensi lingkungan yang terkenal di desa Merbau yaitu perkebunan sawit, jahe dan serai. Metode yang digunakan: 1. Komprehensif, program ini mengintervensi seluruh aspek untuk melakukan pelatihan pada kelompok Ibu-ibu PKK guna meningkatkan keahlian, keterampilan, dan pengetahuan (teknik membuat lilin aromaterapi dengan ekstrak jahe). 2. Berbasis pemanfaatan potensi alam lokal, karena memanfaatkan bahan alami yang berasal dari minyak jelantah, jahe, madu dan jeruk nipis. Ada ketertarikan yang tinggi dari peserta untuk tahu lebih lanjut mengenai pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi dengan ekstrak jahe. Program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pelatihan, pendampingan dan penyuluhan inovasi minyak jelantah kepada Ibu PKK di Desa Merbau Kecamatan Bunut diharapkan meningkatkan perekonomian, kesadaran kebersihan, pemanfaatan limbah rumah tangga dan bahayanya penggunaan minyak goreng secara berulang.

Kata Kunci: KKN, lilin aromaterapi, jahe, minyak jelantah

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah sebagai salah satu wahana bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teori-teori yang dimilikinya ke dalam sebuah wujud nyata

pengabdian kepada masyarakat. KKN juga merupakan bentuk konkrit dari pengalaman yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya KKN ini, mahasiswa diharapkan dapat

mengaktualisasikan disiplin ilmu yang masih dalam tataran teoritis dengan bentuk pengabdian dan pendampingan langsung kepada masyarakat, disamping penelitian yang dilakukan sebagai usaha pengembangan ilmu yang didapat sebelumnya (Fandatiar et al., 2015)

Desa Merbau merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan yang berada di Provinsi Riau. Desa Merbau ini dipimpin oleh seorang Kepala Desa, yang terdiri dari 3 Dusun, 6 RW dan 12 RT. Sebagian besar pekerjaan penduduk Merbau adalah Bertani dan Berkebun. Desa merbau terdiri dari $\pm$ 400 KK (Kartu Keluarga). Desa Merbau merupakan desa yang memiliki potensi lingkungan. Potensi lingkungan yang terkenal di desa Merbau yaitu perkebunan sawit, jahe dan serai.

Permasalahan yang ditemukan di Desa Merbau adalah 1) masyarakat Desa Merbau ini belum dapat memanfaatkan potensi alami desa dengan baik, 2) kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi desa, dan 3) minimnya pengetahuan tentang pengelolaan limbah rumah tangga.

Lilin telah digunakan secara luas sepanjang sejarah tidak hanya sebagai alat penerang tetapi juga sebagai cara untuk mengatur suasana hati. Lilin aromaterapi merupakan aplikasi lain dari lilin yang sudah ada. Lilin aromaterapi adalah lilin yang mengandung bahan pewangi yang dapat digunakan sebagai refreasing, relaxing dan menyembuhkan sakit kepala. Adanya pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dengan memanfaatkan limbah minyak jelanta serta bahan alami yang ada di lingkungan Desa Merbau. Desa Merbau merupakan wilayah yang tinggi dengan pemanfaatan lahan gambut untuk kegiatan pertanian, seperti tanaman Jahe dapat memberikan manfaat secara langsung terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan ekonomi (Wardani et al., 2020).

Program ini bertujuan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan sumber daya manusia ibu-ibu PKK Desa Merbau dalam

memanfaatkan potensi alam desanya, yaitu limbah minyak jelantah sehingga menghasilkan sesuatu yang bernilai jual tinggi serta memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat di sekitarnya dikarenakan Lilin aromaterapi memiliki peluang yang bagus di pasaran. Cara pembuatannya yang mudah, bahan mudah diperoleh dan harga terjangkau (Minah et al., 2017).

METODE PENGABDIAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pelatihan, pendampingan dan penyuluhan inovasi minyak goreng bekas atau minyak jelantah kepada Ibu PKK di Desa Merbau Kecamatan Bunut diharapkan meningkatkan perekonomian, kesadaran kebersihan, pemanfaatan limbah rumah tangga dan bahayanya penggunaan minyak goreng secara berulang. Banyaknya potensi alam di Desa Merbau dan masih kurang kemampuan kelompok masyarakat dalam menghasilkan produk lilin aromaterapi menggunakan ekstrak jahe yang memberikan banyak manfaat bagi kesehatan dan dapat menambah pendapatan masyarakat di Desa Merbau. Kegiatan Program Kemitraan (PKM) ini berusaha memecahkan permasalahan tersebut, yaitu dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Komprehensif, program ini mengintervensi seluruh aspek untuk melakukan pelatihan pada kelompok Ibu-ibu PKK guna meningkatkan keahlian, keterampilan, dan pengetahuan (teknik membuat lilin aromaterapi dengan ekstrak jahe). Pelatihan dilakukan secara offline. Tujuannya untuk memperkuat kegiatan kelompok dilakukan pendampingan secara langsung.
2. Berbasis pemanfaatan potensi alam lokal. Peningkatan pembuatan lilin aromaterapi dengan berbasis potensi lokal karena memanfaatkan bahan alami yang berasal dari minyak jelantah, jahe, madu dan jeruk nipis.



Tabel 1. Jenis kegiatan, partisipasi masyarakat dan luaran kegiatan

Pengetahuan tentang pemanfaatan sumber lingkungan	Partisipasi masyarakat	Luaran kegiatan
Pelatihan (Workshop) pembuatan lilin aromaterapi dengan ekstrak jahe	• Masyarakat menyediakan tempat pelatihan. • Masyarakat sebagai peserta aktif pelatihan	Kelompok Ibu-ibu PKK

Parameter keberhasilan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya pengetahuan mitra mengenai lilin aromaterapi. Pelaksanaan kegiatan pada masyarakat dilakukan pada bulan Agustus 2023. Kegiatan dilaksanakan berupa pelatihan, sosialisasi dan pendampingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi alternatif pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi telah dilaksanakan dan secara keseluruhan berjalan lancar bertempat di Desa Merbau. Peserta yang hadir adalah anggota Ibu-ibu PKK yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga dan sering menggunakan minyak goreng secara berulang. Para peserta pelatihan dapat menerima pelatihan yang disampaikan dengan baik. Ada ketertarikan yang tinggi dari peserta untuk tahu lebih lanjut mengenai pemanfaatan minyak jelantah sebagai bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi dengan ekstrak jahe.



Gambar 1. Bahan pembuatan lilin aromaterapi dengan ekstrak jahe dari minyak jelantah



Gambar 2. Ekstrak jahe untuk pembuatan lilin aromaterapi



Gambar 3. Lilin yang sudah dimasukkan ke dalam wadah



Gambar 4. Hasil lilin aromaterapi ekstrak jahe



Gambar 5. Dokumentasi bersama peserta pelatihan pembuatan lilin aromaterapi ekstrak jahe

Selanjutnya adalah penjelasan tentang bagaimana peluang dan manfaat yang didapat dari hasil pembuatan lilin aromaterapi secara ekonomi bagi masyarakat Desa Merbau. Hasil dari lilin aromaterapi adalah dapat menjadi barang yang bermanfaat. Manfaat yang diperoleh tidak saja untuk digunakan bagi kepentingan secara massal untuk dijual kembali sebagai produk souvenir yang

dapat menjadi sumber pendapatan. Dapat diproduksi secara massal untuk didistribusikan kembali dalam bentuk souvenir atau oleh-oleh dihasilkan dari pengumpulam minyak jelantah acak oleh masyarakat.

Hasil dari kegiatan ini dapat diamati secara langsung setelah pelatihan. Peserta sangat antusias dan merespon positif pelatihan ini. Hasil karya lilin aromaterapi dari minyak jelantahyang dibuat dalam kegiatan ini dibawa pulang dan dipraktekkan ulang menggunakan bahan yang tersedia yang telah tersedia dirumah. Diperlukan sebuah kreativitas warga untuk dapat mengoptimalkan pemasaan lilin aromaterapi ini. Hasil evaluasi dari peserta pelatihan mengungkap potensi pendapatan dari distribusi produk sebagai tingkat keberhasilan suatu usaha dan dapat dipasarkan dengan penjualan melalui perantara.

SIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pelatihan, pendampingan dan penyuluhan inovasi minyak goreng bekas atau minyak jelantah kepada Ibu PKK di Desa Merbau Kecamatan Bunut diharapkan meningkatkan perekonomian, kesadaran kebersihan, pemanfaatan limbah rumah tangga dan bahayanya penggunaan minyak goreng secara berulang.

Lilin aromaterapi dapat menjadi barang yang bermanfaat. Manfaat yang diperoleh tidak saja untuk digunakan bagi kepentingan secara massal untuk dijual kembali sebagai produk souvenir yang dapat menjadi sumber pendapatan.

Hasil evaluasi dari peserta pelatihan mengungkap potensi pendapatan dari distribusi produk sebagai tingkat keberhasilan suatu usaha dan dapat dipasarkan dengan penjualan melalui perantara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Riau melalui LPPM dan seluruh masyarakat dan

perangkat Desa Merbau yang telah memberi kesempatan belajar mengadi di Desa Merbau, memberikan ilmu dan kepercayaan untuk melaksanakan rangkaian pengabdian pada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustia, M., & Wardani, P. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Ict. 7(2), 99-106.
- [2] Fandatiar, Galuh, et al. 2015. Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pada Universitas Muria Kudus. Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer. 6 (1). 129-136
- [3] Nilna Minah., Poespowati., Astuti., Muyassaroh., Kartika., Elvianto., Hudha., & Kusuma Rastini. (2017).
- [4] Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami. Industri Inovatif : Jurnal Teknik Industri, 7(1),29-34.